

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sumber: Dokumen GMLS (2024)

Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang akrab disebut GMLS, terbentuk pada awal Oktober dan secara resmi didirikan pada tanggal 13 Oktober 2020, bertepatan dengan peringatan Hari Pengurangan Risiko Bencana Alam Internasional. GMLS merupakan bagian dari komunitas yang ada di Lebak Selatan dan memiliki kepedulian yang tinggi mengenai kebutuhan kesiapsiagaan bencana secara mandiri. GMLS dibentuk dengan tujuan utama, yaitu saling belajar dan berbagi pengetahuan mengenai cara menghadapi dan merespons potensi bencana. Semenjak tahun 2023, anggota yang ikut serta dalam komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan berjumlah delapan orang yang berasal dari berbagai latar belakang dan usia, tetapi semuanya memiliki fokus dan tujuan yang sama, yaitu membangun pemahaman yang lebih baik tentang risiko bencana dan cara menguranginya.

Komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan saat ini telah melakukan kolaborasi dengan 28 kolaborator yang bergerak di berbagai macam bidang.

Melalui programnya, GMLS berhasil membuat *Tsunami Ready Program* di daerah Lebak Selatan yang pengukurannya menggunakan 12 *Tsunami Ready Indicators*. Saat ini juga, GMLS sedang menjalankan *Community Resilience Program* di daerah Lebak Selatan bersama para kolaborator dan perguruan tinggi dari berbagai macam negara. Dari pertama kali GMLS dibentuk, yaitu pada 13 Oktober 2020, komunitas tersebut sudah menerima beberapa apresiasi dan penghargaan dari berbagai pihak. Beberapa penghargaan tersebut diberikan oleh National Tsunami Ready Board (NTRB) Indonesia dan penganugerahan status Tsunami Ready oleh International Oceanographic Commission UNESCO (IOC-UNESCO).

2.1.2 Visi Misi

Visi dan Misi yang ditanamkan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai lembaga kesiapsiagaan bencana di Lebak Selatan adalah sebagai berikut:

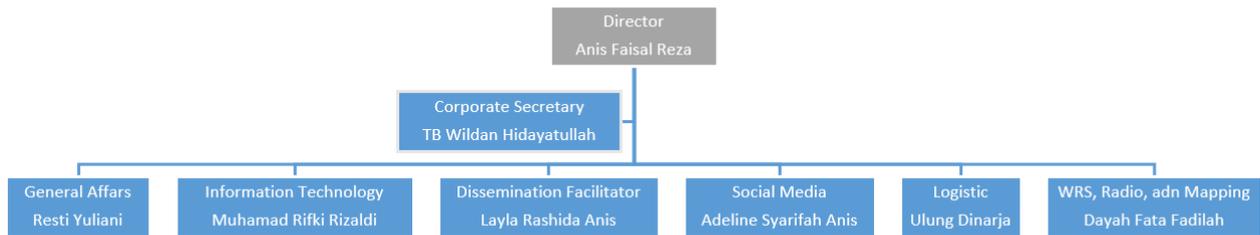
VISI: Masyarakat Lebak Selatan yang Siaga dan Tangguh Menghadapi Potensi Bencana Alam.

MISI:

- 1) Membangun Database Kebencanaan;
- 2) Menjalin Kemitraan Dengan Pemerintah/ Bisnis/ Organisasi Kemanusiaan;
- 3) Membangun Edukasi Mitigasi Kebencanaan;
- 4) Membangun Kesiapsiagaan Masyarakat Atas Potensi Bencana;
- 5) Membangun Jaring Komunitas yang Responsif Atas Kejadian Bencana.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut ini merupakan struktur yang ada dalam komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan agar program kerja bisa dilaksanakan dengan lancar:



Gambar 2.2 Struktur Komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sumber: Dokumen GMLS (2024)

Berdasarkan struktur komunitas GMLS di atas, dapat dilihat bahwa Anis Faisal Reza sebagai Direktur yang bertanggung jawab atas semua program kerja yang ada dalam komunitas tersebut dan mengawasi setiap progres kerja anggotanya. TB Wildan Hidayatullah sebagai Sekretaris yang bertanggung jawab untuk membuat catatan serta notulensi pada setiap kegiatan yang sedang dilakukan oleh GMLS. Resti Yuliani sebagai *General Affairs* yang bertanggung jawab untuk menangani berbagai tugas administrasi dan operasional dalam komunitas GMLS. Muhamad Rifki Rizaldi sebagai Teknologi dan Informasi yang bertanggung jawab untuk mengembangkan teknologi dan informasi GMLS untuk mempermudah dan memperluas akses masyarakat terhadap informasi kebencanaan. Layla Rashida Anis sebagai fasilitator diseminasi yang bertanggung jawab dalam menyebarkan informasi, pengetahuan, dan data mengenai komunitas GMLS kepada audiens yang relevan. Adeline Syarifah Anis sebagai pengelola media sosial yang bertanggung jawab untuk melakukan perencanaan, pembuatan, pengelolaan, dan analisis konten yang memperkenalkan komunitas GMLS serta melakukan interaksi di platform media sosial yang dimiliki oleh GMLS. Ulung Dinarja sebagai Logistik yang bertanggung jawab untuk menyediakan setiap kebutuhan dan fasilitas seperti perlengkapan maupun peralatan yang dibutuhkan oleh GMLS dalam menjalankan program kerjanya. Dan yang terakhir terdapat Dayah Fata Fadilah sebagai yang mengurus WRS, Radio, dan *Mapping* yang bertanggung jawab untuk mengembangkan sistem peringatan dini untuk mendeteksi dan melaporkan kejadian bencana atau keadaan darurat serta mengumpulkan data geografis dan wilayah melalui survei lapangan, pencitraan satelit, dan sumber data lainnya.

2.3 Struktur Departemen Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Berikut ini merupakan susunan divisi kerja magang yang ada pada Departemen Gugus Mitigasi Lebak Selatan:



Gambar 2.3 Struktur Kerja Magang Departemen GMLS

Sumber: Dokumen GMLS (2024)

Berdasarkan struktur divisi kerja magang dalam Departemen GMLS di atas, dapat diketahui bahwa terdapat Direktur yang bertanggung jawab untuk memimpin dan mengawasi setiap pengerjaan program kerja yang dilakukan oleh anggotanya. Terdapat divisi Safari Kampung yang bertugas untuk melakukan sosialisasi dan pengertian mengenai mitigasi bencana kepada anak-anak di Lebak Selatan melalui materi dan juga permainan yang berhubungan dengan mitigasi bencana. Terdapat divisi *Website* yang bertanggung jawab atas pengembangan, pengelolaan, dan optimalisasi website GMLS dan memastikan website memiliki informasi lengkap serta mencerminkan citra dari GMLS dan menyediakan pengalaman audiens yang baik. Terdapat divisi *Whatsapp* yang bertanggung jawab untuk memberikan dan menyebarkan setiap informasi penting kepada masyarakat Lebak Selatan mengenai informasi bencana yang terjadi serta juga keadaan cuaca di Lebak Selatan. Terdapat divisi *Instagram* dan *Tiktok* yang bertanggung jawab untuk merencanakan dan membuat konten yang mencakup informasi tentang upaya mitigasi bencana dan aktivitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Konten ini kemudian akan disebarluaskan melalui platform *Tiktok* dan *Instagram* dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang mitigasi bencana kepada masyarakat yang lebih luas.⁷